

ABSTRAK

Kheldawati, 200101080249. *Implementasi Pembelajaran Multilingual Anak Usia Dini Di TK Kanaan Banjarmasin Tengah Kota Madya*. Dosen Pembimbing Skripsi Nor Izzatil Hasanah, M. Pd, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran *Multilingual*

Multilingual adalah kemampuan seseorang yang menggunakan banyak bahasa dalam kehidupannya sehari-hari sesuai dengan konteks dan dengan siapa dia berbicara. Di zaman sekarang ini banyak orang yang menguasai lebih dari satu bahasa. Penguasaan bahasa asing di era informasi dan komunikasi yang berkembang pesat pada saat ini menjadikannya sebagai hal penting yang harus dipelajari sejak anak berusia dini. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran *Multilingual* di TK Kanaan Banjarmasin Tengah Kota Madya.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek dari penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik pada kelas TK B2 yang berjumlah 18 orang. Objek penelitiannya adalah implementasi pembelajaran *multilingual* anak usia dini di TK Kanaan Banjarmasin Tengah Kota Madya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini antara lain: Pada implementasi pembelajaran *multilingual* dalam perencanaan, guru diwajibkan untuk membuat RPPM dan RPPH setelah guru membuat RPPM dan RPPH guru harus meng-konsultasikannya satu minggu sebelum mengajar ke Kepala Sekolah terlebih dahulu untuk dicek apakah sudah sesuai atau belum. Pada pelaksanaan pembelajaran *multilingual* di laksanakan dua kali dalam seminggu yaitu setiap hari senin dan rabu, orang-orang disekitar anak khususnya guru sudah menggunakan bahasa asing dalam kegiatan pembelajaran sejak masuk kelas dari awal mulai pembelajaran sampai akhir pembelajaran dilaksanakan. Meskipun belum full Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin tetapi dalam kegiatan pembelajaran sudah di usahakan untuk berbahasa asing khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan cara mencampur Bahasa tersebut. Pada saat pelaksanaan pembelajaran *multilingual*, guru menggunakan 4 metode, meliputi: Metode TPR (*Total Physical Response*), metode mengajar dengan lagu, metode mengajar dengan tanya jawab dan metode mengajar dengan bercerita. Pada evaluasi pembelajaran *multilingual* memakai instrumen ceklis dan catatan anekdot. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran *multilingual* yaitu faktor kecerdasan.